

Kapata Arkeologi

Jurnal Penelitian Arkeologi Maluku dan Maluku Utara
Journal of Archaeological Research of Moluccas and North Moluccas

ISSN 1858-4101
Volume 7 Nomor 13, November 2011

Media Penyebarluasan Hasil Penelitian Arkeologi di Wilayah Provinsi Maluku dan Maluku Utara serta wilayah lainnya di seluruh Indonesia. Diterbitkan oleh Balai Arkeologi Ambon dibawah Perlindungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional

Penanggungjawab Redaksi

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional

Pengarah Redaksi

Kepala Balai Arkeologi Ambon

Mitra Bestari

Prof. Drs. John Pattikayhatu
(Guru Besar Sejarah Universitas Pattimura)

Pemimpin Redaksi

Wuri Handoko, SS

Dewan Redaksi

Marlon NR Ririmasse, SS. MA
Syahruddin Mansyur, SS, M.Hum
Marlyn Salhuteru, SS
Lucas Wattimena, S.Sos
Andrew Huwae, SS

Penerbit :

Balai Arkeologi Ambon
Jl. Namalatu-Latuhalat, Kodya Ambon 97118 Telp/Faks: 091132374
Email : balar.ambon@yahoo.co.id
website : www.arkomaluku.com

Copy right © Balai Arkeologi Ambon 2011

PENGANTAR REDAKSI

Kapata Arkeologi edisi November tahun 2011 telah kami terbitkan. Edisi kali ini terbit penuh tantangan karena berbagai kendala yang dihadapi oleh redaksi. Mulai dari upaya pengumpulan tulisan, proses layout hingga akhirnya dapat dicetak dan berada dihadapan para pembaca sekalian. Redaksi bersyukur bahwa jurnal ini tetap terbit dan menjadi media terdepan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian arkeologi khususnya di wilayah kerja Balai Arkeologi Ambon. Edisi kali ini, redaksi menampilkan beberapa tulisan dari peneliti Balai Arkeologi Ambon, diantaranya; Wuri Handoko, Syahruddin Mansyur, Karyamantha Surbakti, Marlyn Salhuteru, Lucas Wattimena, dan Marlon Ririmase.

Wuri Handoko, melalui tulisannya menawarkan sebuah konsep tentang revitalisasi kawasan benteng Kolonial yang ada di Kepulauan Maluku. Menurutnya, kondisi kekinian benteng-benteng kolonial yang ada di Propinsi Maluku dan Maluku Utara membutuhkan program revitalisasi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu pertimbangan tahapan penilaian dan pengkategorian kawasan yang akan menghasilkan kriteria skala prioritas. Hal ini juga dimaksudkan sebagai bagian dari program pengembangan rencana tata ruang wilayah sehingga dapat mendukung pembangunan wilayah propinsi dan kota.

Syahruddin Mansyur, mengangkat tulisan tentang jejak jaringan perdagangan rempah-rempah masa Kolonial di Maluku. Tulisan ini memberi gambaran tentang bagaimana sistem tata niaga rempah-rempah yang diterapkan oleh bangsa Eropa khususnya Belanda dalam upaya mendukung sistem monopoli.

Karyamantha Surbakti, menuliskan tentang hasil penelitian arkeologi di situs Batu Berak, Desa Purawiwan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Situs Batu Berak merupakan sebuah situs megalitik dengan tinggalan berupa dolmen. Tulisan ini melakukan kajian tentang fungsi dan faktor-faktor yang melatar pendirian sebuah dolmen. Selain itu, tulisan ini juga memberikan gambaran tentang tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat setempat.

Marlyn Salhuteru dan Lucas Wattimena, menuliskan tentang hasil penelitian arkeologi di tiga situs berbeda namun memiliki karakter yang sama. Ketiga situs tersebut yaitu; Situs negeri lama Aboru, negeri lama Air Papaya dan Wayasel, serta negeri lama Sowe. Karakter situs

tidak hanya sebagai pemukiman lama dengan adanya indikasi berupa fragmen gerabah, namun juga tinggalan megalitik berupa batu meja. Karakter-karakter inilah yang memberi petunjuk tentang kesatuan sistem nilai budaya di Maluku.

Terakhir, adalah tulisan dari **Marlon NR Ririmasse**, yang mengangkat tema berbeda tentang arkeologi publik. Tulisan ini mengulaskan fenomena maraknya tayangan-tayangan bertema arkeologi khususnya di media-media elektronik, tidak hanya di tingkat nasional namun juga di tingkat lokal. Hal ini, seyogyanya menjadi tantangan sekaligus peluang bagi arkeolog untuk meningkatkan pemahaman publik tentang dunia arkeologi di Indonesia.

Sekian, tinjauan singkat tentang seluruh makalah yang dihadirkan dalam jurnal ini. Semoga dapat menjadi tambahan pemahaman bagi kita tentang dinamika budaya di Nusantara. Selamat membaca.

Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi.....	i
Daftar Isi.....	ii

Wuri Handoko

Revitalisasi Kawasan Benteng Kolonial di Wilayah Kepulauan Maluku Sebagai Bagian Pengembangan Rencana Tata Ruang Wilayah (Sebuah Gagasan Konseptual).....	1-19
---	------

Syahruddin Mansyur

Jejak Tata Niaga Rempah-Rempah dalam Jaringan Perdagangan Masa Kolonial di Maluku	20-39
---	-------

Karyamantha Surbakti

Tradisi Penggunaan Dolmen di Situs Batu Berak, Desa Purawiwitan Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat (<i>Kajian Fungsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendirian Dolmen</i>).....	40-58
---	-------

Marlyn Salhuteru dan Lucas Wattimena

Tradisi Megalitik dan Sistem Nilai Budaya Maluku	59-76
--	-------

Marlon NR Ririmasse

Tayangan Arkeologi di Televisi: Catatan Ringan tentang Sebuah Peluang	77-84
--	-------

Gambar Cover : Benteng Nieuw Victoria di Kota Ambon